

SKRIPSI

KONTRIBUSI NILAI TAMBAH SUSU KERBAU MENJADI PRODUK OLAHAN TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI DESA BANGSAL KECAMATAN PAMPANGAN

CONTRIBUTION OF VALUE ADDED OF BUFFALO MILK TO PROCESSED PRODUCTS TO HOUSEHOLD INCOME IN BANGSAL VILLAGE PAMPANGAN SUB DISTRICT



**SUPRIADI SAPUTRA
05011281520173**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2019

LEMBAR PENGESAHAN

KONTRIBUSI NILAI TAMBAH SUSU KERBAU MENJADI PRODUK OLAHAN TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI DESA BANGSAL KECAMATAN PAMPANGAN

SKRIPSI

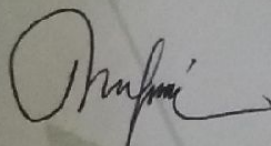
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

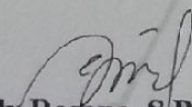
Oleh:

SUPRIADI SAPUTRA
05011281520173

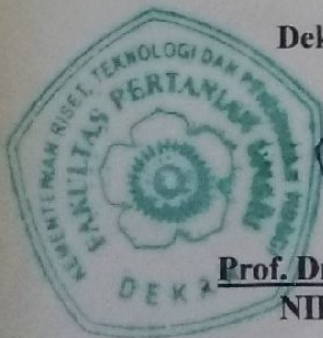
Pembimbing I

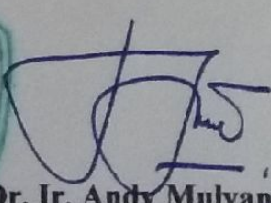
Indralaya, Mei 2019
Pembimbing II


Ir. Nukmal Hakim, M.Si.
NIP. 195501011985031004


Elly Rosana, S.P., M.Si.
NIP. 197907272003122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian




Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Kontribusi Nilai Tambah Susu Kerbau Menjadi Produk Olahan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan" oleh Supriadi Saputra telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 April 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Ir.Nukmal Hakim, M.Si
NIP 195501011985031004

Ketua

(.....)

2. Elly Rosana, S.P, M.Si
NIP 197907272003122001

Sekretaris

(.....)

3. Henny Malini, S.P, M.Si
NIP 197904232008122004

Anggota

(.....)

4. Thirtawati, S.P, M.Si
NIP 198005122003122001

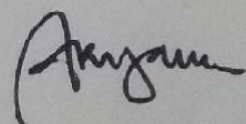
Anggota

(.....)

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Indralaya, Mei 2019
Koordinator Program Studi
Agribisnis


Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001


Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Supriadi Saputra

NIM : 05011281520173

Judul : “Kontribusi Nilai Tambah Susu Kerbau Menjadi Produk Olahan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan”.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah bimbingan pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, April 2019

Yang membuat pernyataan,



Supriadi Saputra

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena atas ridho dan karunia-Nya skripsi yang berjudul **“Kontribusi Nilai Tambah Susu Kerbau Menjadi Produk Olahan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan”** ini dapat diselesaikan.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini terutama kepada:

- Kepada ayah, ibu dan kakak yang telah memberikan dukungan baik moral maupun materil kepada penulis, serta mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
- Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si dan Ibu Elly Rosana, S.P.,M.Si selaku pembimbing yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi.
- Ibu Henny Malini , S.P.,M.Si selaku penguji 1 dan Ibu Thirtawati , S.P.,M.Si selaku penguji 2 yang telah banyak sekali memberi ilmu dan pengetahuan dalam penyusunan skripsi
- Seluruh dosen Program Studi Agribisnis dan dosen fakultas yang telah memberikan ilmu, kesempatan dan kepercayaan selama perkuliahan.
- Kepada pak gun Wandu dan Bapak Kepala Desa Bangsal yang telah banyak membantu penulis dalam pengumpulan informasi, data-data untuk penyelesaian skripsi ini.
- Kepada Sahabat Yang Selalu Memberikan Motivasi Dan Semangat : Ricky Renaldo, Dayat Syarif, Dul, Bejok, Atong, Boim, Gana Gatot, Jody, Ucok, Hengky, Rafi, Bayu, Wawan, Andika, Ade, Ahmad,Edo, Kasman, Ichsan Soufie, Ajik, Iksan 2 , Rischa Nufy Alissa serta seluruh teman dan sekaligus keluarga Agribisnis angkatan 2015 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
- Kepada admin Program Studi Agribisnis dan staff perpustakaan : Kak Setioko, Mba dian, dan Mba Sherly.
- Serta kepada semua pihak yang telah membantu dan tidak tercantum satu persatu namanya dalam skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi perbaikan dalam tulisan di masa yang akan datang. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, April 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan	3
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	4
2.1. Tinjauan Pustaka	4
2.1.1. Konsepsi Kerbau Ternak	4
2.1.2. Konsepsi Usaha Mikro	6
2.1.3. Konsepsi Pengolahan Susu Kerbau	7
2.1.4. Konsepsi Nilai Tambah	7
2.1.5. Konsepsi Produksi	10
2.1.6. Konsepsi Biaya Produksi	11
2.1.7. Konsepsi Penerimaan	12
2.1.8. Konsepsi Pendapatan	13
2.1.9. Konsepsi Pendapatan Rumah Tangga	14
2.1.10. Konsepsi Kontribusi	14
2.2. Model Pendekatan	15
2.3. Hipotesis	16
2.4. Batasan Operasional	16
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	19
3.1. Tempat dan Waktu	19
3.2. Metode Penelitian	19
3.3. Metode Penarikan Contoh	19
3.4. Metode Pengumpulan Data	19
3.5. Metode Pengolahan Data	20

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1. Keadaan Umum Daerah	22
4.1.1. Letak Geografis Dan Batas Wilayah Administrasi	22
4.1.2. Kondisi Geografis Dan Topografi.....	24
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	25
4.1.4. Potensi Sumber Daya Alam	25
4.1.5. Sarana Dan Prasarana.....	26
4.2. Profil Umum Pengrajin Contoh	27
4.2.1. Pendidikan.....	27
4.2.2. Umur	28
4.2.3. Lama Usaha.....	28
4.2.4. Skala Usaha Produksi.....	29
4.2.5. Jumlah Tanggungan	29
4.2.6. Pekerjaan Tambahan	30
4.3. Identifikasi Aneka Produk Olahan Susu Kerbau	31
4.3.1. Bahan Dan Alat	31
4.3.2. Prosedur Pembuatan Produk	32
4.4. Perhitungan Pendapatan Rumah Tangga	41
4.4.1. Usaha Tani Padi	41
4.4.2. Non Usaha Tani.....	43
4.4.2.1. Gula Puan.....	43
4.4.2.2 Sagon Puan.....	47
4.4.2.3. Minyak Sapi	51
4.4.3. Total Penpapatan Rumah Tangga	54
4.5. Analisis Nilai Tambah.....	55
4.5.1. Analisis Nilai Tambah Gula Puan.....	55
4.5.2. Analisis Nilai Tambah Sagon Puan.....	58
4.5.3. Analisis Nilai Tambah Minyak Sapi	60
4.6. Kontribusi.....	63
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	64
5.1. Kesimpulan	64
5.2. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Jumlah Ternak Kerbau di Kabupaten Oki.....	2
Tabel 3.1. Kerangka Perhitungan Nilai Tambah.....	21
Tabel 4.1. Luas Wilayah Desa Bangsal	24
Tabel 4.2. Keadaan Penduduk.....	25
Tabel 4.3. Tingkat Pendidikan	25
Tabel 4.4. Mata Pencaharian di Desa Bangsal	26
Tabel 4.5. Jumlah Ternak di Desa Bangsal.....	27
Tabel 4.6. Karakteristik Pengrajin Berdasarkan Tingkat Pendidikan	28
Tabel 4.7. Umur Pengrajin	29
Tabel 4.8. Lama Usaha.....	29
Tabel 4.9. Skala Usaha.....	30
Tabel 4.10. Jumlah Tanggungan Keluarga	30
Tabel 4.11. Luas Lahan Usahatani Padi.....	31
Tabel 4.12. Bahan Tambahan Pembuatan Produk	32
Tabel 4.13. Alat yang di Gunakan	32
Tabel 4.14. Penerimaan Usahatani Padi.....	41
Tabel 4.15. Biaya Produksi Usahatani Padi	42
Tabel 4.16. Pendapatan Usahatani Padi	42
Tabel 4.17. Biaya Tetap Gula Puan	44
Tabel 4.18. Biaya Variabel Gula Puan	45
Tabel 4.19. Biaya Produksi Gula Puan	46
Tabel 4.20. Total Pendapatan Gula Puan	46
Tabel 4.21. Biaya Tetap Sagon Puan	47
Tabel 4.22. Biaya Variabel Sagon Puan	49
Tabel 4.23. Biaya Produksi Sagon Puan	49
Tabel 4.24. Total Pendapatan Sagon Puan.....	50
Tabel 4.25. Biaya Tetap Minyak Sapi.....	51

	Halaman
Tabel 4.26. Biaya Variabel Minyak Sapi	52
Tabel 4.27. Biaya Produksi Minyak Sapi	53
Tabel 4.28. Total Pendapatan Minyak Sapi	54
Tabel 4.29. Total Pendapatan Rumah Tangga	54
Tabel 4.30. Analisis Nilai Tambah Gula Puan.....	56
Tabel 4.31. Analisis Nilai Tambah Sagon Puan	58
Tabel 4.32. Analisis Nilai Tambah Minyak Sapi.....	61
Tabel 4.33. Kontribusi.....	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	15
Gambar 4.1. Produk Gula Puan.....	32
Gambar 4.2. Bahan Baku Susu Kerbau Segar	33
Gambar 4.3. Penyaringan.....	34
Gambar 4.4. Pencampuran Gula Pasir	34
Gambar 4.5. Proses Memasak Gula Puan	35
Gambar 4.6. Proses Pengadukan Gula Puan	35
Gambar 4.7. Proses Pendinginan Gula Puan.....	36
Gambar 4.8. Persiapan Bahan Baku Minyak Sapi	38
Gambar 4.9. Proses Pemisahan Lapisan Pertama	39
Gambar 4.10. Proses Memasak Minyak Sapi	40
Gambar 4.11. Tahap Akhir Pembuatan Minyak Sapi	40

*Contribution Of Value Added Of Buffalo Milk To Processed Products To
Household Income In Bangsal Village Pampangan District*

Supriadi Saputra¹, Nukmal Hakim², Elly Rosana³

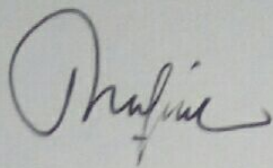
Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km. 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

The purpose of this study is 1. Calculate how much income the household of buffalo milk craftsmen in Bangsal Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency. 2. Calculating the added value received by home industries that process buffalo milk in Bangsal Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency. 3. Calculate how much the added value of the household income of buffalo milk craftsmen in Bangsal Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency. The study was conducted in Bangsal Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency, South Sumatra Province. Data collection began at the beginning of January to the end of January 2019. The sampling method for the buffalo milk processing industry used in this study was the census method with a sample of 3 people. The results of the research were obtained, namely: 1. Household income earned by buffalo milk processing craftsmen in Bangsal Village per month is Rp.4,550,793 and for household income of Rp.54,609,516. Household income is obtained from rice farming and processed buffalo milk products, sugar, and beef oil. 2. The ratio of value added obtained by buffalo dairy processing craftsmen in processing fresh buffalo milk is 42,97% sugar, 60,11% fresh sagon, and 70,11% cow oil. Products that produce the highest added value are cow oil products. Based on the criteria of the value-added level, fresh buffalo milk processed products in Bangsal Village all produce high added value. 3. The contribution of the value-added income from buffalo milk processed products to the income of buffalo milk processing craftsmen in Bangsal Village is 77.05% and belongs to the dominant category.

Keywords: buffalo milk, value-added, processed products

Pembimbing I,

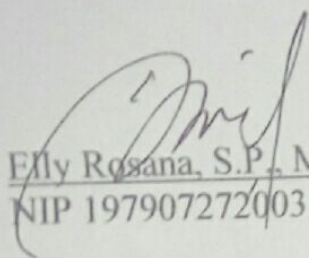


Ir. Nukmal Hakim, M.Si.
NIP 195501011985031004

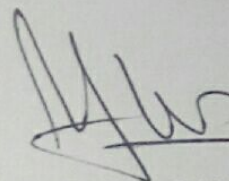
Indralaya, Mei 2019

Sekretaris Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing II,



Ely Rosana, S.P., M.Si.
NIP 197907272003122003



Ir. Yulius, M.M.
NIP 196609031993031001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ternak kerbau (*Bubalus bubalis*) berperan penting dalam menggerakkan perekonomian masyarakat pedesaan di berbagai negara Asia, sebagian Negara Eropa, Amerika Latin dan Afrika, yang direfleksikan dengan ketergantungan hampir separuh dari kebutuhan manusia terhadap susu, daging dan tenaga yang disumbangkan oleh ternak kerbau (FAO, 2005), selain penghasil daging yang komplementer terhadap daging sapi, ada jenis ternak kerbau yang dapat diandalkan sebagai penghasil susu yaitu jenis kerbau sungai (*riverine buffalo*) yang merupakan tipe perah untuk menghasilkan susu seperti yang ditemui di India dari jenis *Murrah*, *Nilli-Ravi*, *Surti*, *Badhawari* dan *Jaffarabadi* (Misra, 2005).

Indonesia sendiri terdapat dua jenis kerbau, yaitu kerbau sungai dan kerbau lumpur. Sebagian besar kerbau yang terdapat di Indonesia adalah tipe kerbau lumpur, dengan populasi kerbau lumpur sebanyak 1.288.004 ekor yang tersebar di pulau Jawa, Sumatera, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi dan Maluku. Sedangkan populasi kerbau sungai sebanyak 10.000 ekor (Astuti, 2006 dalam Murti, 2013). Selain diambil dagingnya kerbau di Indonesia juga banyak dimanfaatkan masyarakat menjadi berbagai produk olahan susu, Pada beberapa daerah susu kerbau dimanfaatkan untuk membuat berbagai macam produk olahan yang banyak diminati masyarakat, kadar lemak dan protein yang tinggi dalam susu kerbau dimanfaatkan para peternak/pemerah susu kerbau untuk membuat berbagai produk seperti dadi di Sumatera Utara, dadih/dadih di Sumatera Barat, sagon, minyak sapi dan gula puan di Sumatera Selatan, dangke dan dadih di Sulawesi Selatan, dan susu goreng di NTT dengan harga sekitar Rp 30 ribu per kg (Zulbardi, 2002).

Sumatera Selatan sendiri memiliki jenis kerbau yang banyak ditemukan hidup di daerah rawa lebak yang dikenal dengan nama kerbau Pampangan, yang merupakan salah satu kekayaan plasma nutfah di Sumatera Selatan. Kerbau Pampangan dipelihara secara tradisional, yaitu pada malam hari dikandangkan secara berkelompok, sedangkan pada siang hari dilepas-gembalakan di daerah

rawa-rawa. Karakteristik morfologis kerbau pampangan di Sumatera Selatan adalah warna bulu hitam/hitam keabu-abuan, bentuk tubuh besar, temperamen tenang, kepala besar dan telinga panjang, tanduk ada yang tegak panjang dan melingkar ke arah belakang dan ada juga yang arah ke bawah. Selain diambil dagingnya, kerbau Pampangan dikenal juga sebagai penghasil susu. di daerah Sumatera Selatan sendiri susu kerbau diolah menjadi beberapa produk olahan seperti gula puan dan sagon, ada juga yang dimasak menjadi minyak sapi. Gula puan menjadi produk yang paling terkenal dan banyak diminati masyarakat di Sumatra Selatan (Wirdahayati et al., 2003).

Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan Kabupaten yang memiliki jumlah ternak kerbau terbesar di Sumatera Selatan. Ternak kerbau tersebut menjadi salah satu potensi bagi perkembangan ekonomi masyarakat setempat asalkan sumberdayanya dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin. Untuk perbandingan jumlah ternak kerbau di Kabupaten Ogan Komering Ilir dari tahun 2012, 2013, 2014 itu sendiri dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.1. Jumlah Ternak Kerbau di Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2012 - 2014

Tahun	Jumlah (Ekor)
2012	9.295
2013	5.038
2014	9.354

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan Tahun 2015

Kecamatan Pampangan sendiri memiliki jumlah ternak kerbau terbesar di Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Provinsi Sumatera Selatan, akan tetapi hal tersebut tidak serta merta mempengaruhi minat konsumsi masyarakatnya terhadap salah satu pemanfaatan paling potensial dari kerbau yakni susunya. Diketahui bahwa mereka sebenarnya tidak begitu suka mengkonsumsi susu kerbau secara langsung, dan lebih memilih untuk mengolahnya kembali menjadi bentuk makanan. Karena itu pula produksi susu kerbau di sekitar wilayah Sumatera Selatan lebih banyak berupa hasil olahan seperti gula puan, sagon, dan minyak sapi. Sehubungan dengan uraian diatas dengan banyaknya manfaat susu kerbau yang dapat di jadikan berbagai macam produk olahan susu kerbau dan jumlah ternak kerbau dengan

jumlah yang besar juga membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini, dengan tujuan untuk melihat seberapa besar kontribusi nilai tambah produk olahan susu kerbau terhadap pendapatan rumah tangga di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang penelitian diatas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Berapa besar pendapatan rumah tangga pengrajin susu kerbau di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Berapa besar nilai tambah pengolahan susu kerbau yang berbasis industri rumah tangga di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Berapa besar kontribusi nilai tambah terhadap pendapatan rumah tangga pengrajin susu kerbau di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menghitung berapa besar pendapatan rumah tangga pengrajin susu kerbau di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Menghitung nilai tambah yang diterima industri rumah tangga yang mengolah susu kerbau di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Menghitung Berapa besar kontribusi nilai tambah terhadap pendapatan rumah tangga pengrajin susu kerbau di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan dan menjadi suatu pengalaman peneliti dan menjadi bahan masukan bagi instansi atau pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini serta menjadi bahan pustaka untuk referensi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, K., 2013. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Faktor Produksi Kebun Benih Padi Pada Balai Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Wilayah Semarang. *Economics Development Analysis Journal*, Vol 2 No 1.
- Apriliyanti, N., 2013. Kontribusi Pendapatan Usaha Gulo Puan Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Padi Sawah Lebak. Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir
- Badan Pusat Statistik., 2015. Statistik Indonesia Tahun 2015. BPS Sumatra Selatan.
- Bamualim, A, Muhammad Z, dan Talib C. 2009. Peran dan Ketersediaan Teknologi Pengembangan Kerbau di Indonesia. Dalam: Bamualim AM, Talib C, Herawati T, Penyunting. Peningkatan Peran Kerbau Dalam Mendukung Kebutuhan Daging Nasional. Prosiding Seminar dan Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau. Tana Toraja, 24-26 Oktober 2008. Bogor (Indonesia): Puslitbangnak. p. 1-10.
- Daniel, M. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Dharmawan, A. H., 2002, Kemiskinan Kepercayaan (The Poverty og Trust), Stok Modal Sosial dan Disintegrasi Sosial.
- Dwiyanto, K. dan E. Handiwirawan., 2006. Strategi Pengembangan Ternak Kerbau: Aspek Penjaringan dan Distribusi. Pros, Lokarya Nasional Usaha Ternak Kerbau Mendukung Program Kecukupan Daging Sapi. Puslitbang Peternakan. Bogor.
- Fahimuddin, M., 1975. *Domestic Water Buffalo*. Oxford and IBH Publishing Co. New Delhi. FAO Rome. Data Bank.
- FAO [FAO] *Food and Agriculture Organization*., 2005. *Guidelines for Coordinated Human and Animal Brucellosis Surveillance*. FAO Animal Production And Health Paper. Issn: 0254-6019. Rome.
- Gunarsih, M. dan Sri. 2013. Pedoman Materi Kuliah Inovasi Pembelajaran. Modul Kuliah PSKGJ Karanganyar.
- Hasinah, H. dan Handiwirawan., 2006. Keragaman Genetik Ternak Kerbau di Indonesia. Prosiding Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau Mendukung Program Kecukupan Daging Sapi. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor.
- Joesron, T.S. dan Fathorrozi, M., 2003. Teori Ekonomi Mikro Dilengkapi Beberapa Bentuk Fungsi Produksi. Jakarta. PT. Salemba Emban Patria.
- Kartika, N.A., 2012. Analisis Finansial Usaha Budidaya Rumput Laut Dan Nilai Tambah Tepung Karaginan. Kecamatan Kei Kecil Kabupaten Maluku Tenggara. *Jurnal Sains Terapan* 2: 68 – 83.
- Lifianthi., 2014. Perbandingan Kontribusi Pendapatan Dan Pengeluaran Konsumsi Petani Plasma Kelapa Sawit di Dua Tipologi Lahan. Sumatera Selatan.

- Misra, A.K., 2005. *Embryo Transfer Technology in Buffaloes: Progress and Development. National Seminar On By Recent Advances in Conservation Of Biodiversity And Augmentation Of Reproduction And Production In Farm Animals Held At College Of Veterinary Science and Animal Husbandry, Sardar Krushinagar Danitwada Agricultural University. Sardar Krushinagar. India.*
- Murti, T. W., 2013. Ilmu Manajemen dan Industri Ternak Perah. Pustaka Reka Cipta. Bandung.
- _____, 2002. Ilmu Ternak Kerbau. Penerbit Kanisiun . Yogyakarta.
- Nur, A., 2013. Analisis Nilai Tambah dalam Pengolahan Susu Kedelai pada Skala Industri Rumah Tangga Di Kota Medan. [Skripsi]. Medan. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. 89 hal.
- Nurmanaf, A.R., 2006. Peranan Sektor Luar Pertanian terhadap Kesempatan dan Pendapatan di Pedesaan Berbasis Lahan Kering. Jurnal SOCA vol 8. no3. November 2008, hal 318-322.
- Pradana, F. Y ., 2012. Analisis Nilai Tambah dan Strategi Pengembangan Agroindustri Olahan Susu Rumah Yoghurt. Kota Batu
- Putong, I., 2002. Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Rahmawati, Y., 2004. Analisis Nilai Tambah dan Keuntungan Home Industri Kerupuk Ikan “Laut Lepas”. Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah. Malang.
- Sameen, A., M. A. Fariq, H. Nuzhat dan N. Haq., 2008. *Quality Evaluation Of Mozzarella Cheese From Different Milk Sources. Pakistan Journal of Nutrision 7(6): 753-756.*
- Samryn, L.M., 2012. Akuntansi Manajemen Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sirait, C.H., 1993. Pengolahan susu tradisional untuk perkembangan agroindustri persusuan di pedesaan. Laporan Penelitian. Balai Penelitian Ternak, Ciawi. Bogor.
- _____, 1995. Evaluasi mutu dadih di daerah produsen. hlm: 284–280. Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi Peternakan, Bogor 25–26 Oktober 1995. Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- Sisriyenni, D. dan Zurriyati, Y., 2004. Kajian kualitas dadih susu kerbau di dalam tabung bambu dan tabung plastik. Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian 7(2): 171–179.
- Soeharjo, 1991., Konsep dan Ruang Lingkup Agroindustri dalam Kumpulan Makalah Seminar Agribisnis. Buku I. Jurusan Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian IPB. Bogor.
- Soekartawi., 1993. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasi. Catatan ketiga. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- _____, 2002. Analisis Usahatani. Jakarta: Universitas Indonesia.

- Subekti, A.W., 2004. Analisis Nilai Tambah Pemanfaatan Limbah Kulit Buah Jeruk Pamelon Menjadi Produk Manisan. Skripsi Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sudiono, A., 2001. Pemasaran Pertanian, Malang: UMM Press.
- Suhubdy., 2007. Strategi Penyediaan Pakan Untuk Pengembangan Usaha Ternak Kerbau. Pusat Kajian Sistem Produksi Ternak Gembala dan Padang Penggembalaan Kawasan Tropis. Fakultas Peternakan Universitas Mataram.
- Sukirno, S., 2002. Teori Mikro Ekonomi. Cetakan Keempat Belas. Rajawali Press: Jakarta.
- Tambunan, T.TH., 2002. Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia, Beberapa Isu Penting. Salemba Empat. Jakarta.
- Tjiptono, F., 2000. Manajemen Jasa, Edisi Kedua. Andi Yogyakarta.
- Tunggadewi, A.T., 2009. Analisis Profitabilitas Serta Nilai Tambah Usaha Tahu dan Tempe (Studi Kasus di Kecamatan Tegal Gundil dan Cilendek Timur Kota Bogor). Skripsi Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Wanapat, M. 2001,. Isolasi dan Karakterisasi Bakteri dan Jamur Ligno Selulolitik Saluran Pencernaan Kerbau, Kuda dan Feses Gajah. Tesis. Program Studi Bioteknologi. Fakultas Antar Bidang. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Wirdahayati, R.B., S.Y. Pramudiyati dan A. Bamualim., 2003. Usaha ternak kerbau pampangan dan upaya peningkatan produktivitasnya di Sumatera Selatan. Pros. Seminar Lokakarya Nasional Pembangunan Pertanian Berkelanjutan dalam Era Otonomi Daerah dan Globalisasi. 1: IA.1 – 11.
- Zulbardi, M., 2002. Upaya peningkatan produksi susu kerbau bagi ketersediaan dan mempertahankan potensi dadih. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Puslitbang Peternakan, Bogor. hlm. 186–189.